

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini didasarkan pada maksud untuk mendeskripsikan realita sosial dan kongkrit sehingga sesuai dengan penelitian serta pelaksanaannya melibatkan pimpinan dan seluruh tenaga kependidikan yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada¹. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian-kejadian yang terjadi atau dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, konsep diri, tindakan, kinerja dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan latar alamiah dan dengan menggunakan metode alamiah.

Aktivitas penelitian yang akan dilaksanakan ini memiliki ciri-ciri sebagaimana dikemukakan Bogdan dan Biklen yaitu : (a) latar alamiah sebagai sumber data, (b) peneliti adalah instrmen kunci, (c), penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, (d) peneliti dengan pendekatan kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif, (e) makna yang dimiliki pelaku yang mendasari tindakan-tindakan merupakan aspek esensial dalam penelitian kualitatif². Penelitian ini sumber datanya berlatar alamiah dan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci, maka lebih tepat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan induktif.

Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data adalah responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen

¹ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2010), h. 4

² Bogdan R.C, dkk, *Qualitatif Reseach For Educational : an Introduction to Theory and Methods* (Boston : Allyn, 1982), h. 82.

atau catatanlah yang menjadi sumber data ³. Untuk itu peneliti harus lebih mencermati sumber data yang akan dipilih yang sesuai dengan teknik pengumpulan data.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini berlokasi di daerah Kabupaten Aceh Tengah. Aceh Tengah adalah wilayah dataran tinggi dengan ibu kota Takengon dikelilingi oleh pegunungan dan di tengah pegunungan tersebut terdapat danau yang bernama Danau Laut Tawar. Danau Laut Tawar tersebut adalah merupakan salah satu tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat setempat dan dari luar kota, bahkan ada wisatawan mancanegara. SMA Negeri 4 Takengon yang menjadi lokasi penelitian yang terletak di Paya Tumpi Jln. Takengon-Bireuen Desa Pinangan. SMA yang terletak di dataran tinggi gayo (*Gayo Hight Land*) yang merupakan SMA favorit dimana sudah terbilang unggul di kota Takengon yang akan bertaraf internasional. Di SMA tersebut peneliti ingin melihat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun alasan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian terhadap lembaga pendidikan Islam merupakan suatu kepedulian akan pentingnya pendidikan Islam diwaktu yang akan datang. Untuk lebih memahami arah penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan gambaran Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Takengon. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengadakan penelitian mengenai manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena memang sebelumnya belum ada yang meneliti di sekolah ini. Selanjutnya peneliti mengenal keadaan lingkungan sekolah tersebut, baik dari siswa, guru, tenaga pendidik, kepala sekolah serta masyarakat lingkungan sekitar. Latar penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Takengon yang didalamnya berinteraksi dengan kepala madrasah, guru, staf pegawai, pustakawan, siswa, komite madrasah dan *stakeholder*.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet 14 (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 172.

C. Subjek Penelitian

Informan penelitian sebagai aktor atau pelaku juga ikut menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian berdasarkan informasi yang diberikannya. Bisa saja informasi menyembunyikan informasi penting yang dimiliki atau dengan alasan tertentu tidak mau bekerjasama dengan peneliti, karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti dan narasumber berkedudukan sama. Peneliti harus pandai-pandai menggali data dengan cara membangun kepercayaan, keakraban, dan kerjasama dengan subjek yang diteliti disamping tetap kritis dan analitis.

Beragam kedudukan dan peran dan narasumber, berakibat pada akses informasi yang diperoleh peneliti, karena itu peneliti harus mengenal secara lebih mendalam informannya dan memilih informasi yang benar-benar dibutuhkan. Sebagai ilustrasi, informan bisa sebagai pelaku, pengamat, pengelola dan perencana atau sekedar penerima atau orang yang mengetahui informasi subjek lain yang diperlukan peneliti. Kesalahan dalam memilih informasi dapat berakibat informasi atau data tidak lengkap.

Informan data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru, tenaga staff pegawai, pustakawan, komite sekolah, dan siswa-siswi di SMA Negeri 4 Takengon, yang terutama adalah guru-guru yang memegang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta informan yang dianggap penting terkait dengan penelitian.

Adapun narasumber atau subjek yang dipilih dalam penelitian yang diamati dan diwawancarai adalah :

1. Kepala sekolah SMA Negeri 4 Takengon sebagai pimpinan ataupun manajer di lembaga pendidikan dimana yang mengatur segala aspek yang ada didalamnya, termasuk pembelajaran.
2. Guru SMA Negeri 4 Takengon yang berhubungan langsung dengan pendidikan yang mengajarkan, mendidik, sekaligus mendewasakan peserta didik, khususnya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Pustakawan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik yang bertugas di perpustakaan SMA Negeri 4 Takengon sebagai sarana pembelajaran.

4. Siswa dalam informan data ini dimaksudkan adalah para peserta didik di sekolah SMA Negeri 4 Takengon serta informan lain yang berhubungan dengan penelitian.
5. Staf pegawai sebagai subjek penelitian ini adalah staf pegawai yang bekerja di SMA Negeri 4 Takengon.
6. Komite madrasah SMA Negeri 4 Takengon sebagai informan penelitian.
7. Selanjutnya adalah *stakeholder* yang ada di lingkungan SMA Negeri 4 Takengon.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif ini mempunyai sumber data yang akurat. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain⁴. Berkaitan dengan hal tersebut pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.

1. Kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman video dan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMA Negeri 4 Takengon.
2. Sumber tertulis. Meskipun sumber ini merupakan sumber kedua, tetapi hal ini jelas tidak dapat diabaikan, karena merupakan bahan tambahan untuk keakuratan data seperti buku, majalah ilmiah, arsip dan dokumen lainnya.
3. Foto. Foto menghasilkan data deskripsi yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi sumbejektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

⁴ *Ibid*, h. 4

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam setiap kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun termasuk kegiatan penelitian kualitatif. Baik dan buruknya hasil penelitian, khususnya hasil, pengumpulan data sangat tergantung pada pendekatan dan cara pengumpulan data penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data ini perlu mendapatkan perhatian serius dari peneliti agar hasil yang diharapkan benar-benar mencapai sasaran yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian.

*Qualitative researches use all kinds of data : numerical measurements, photographs, indirect observation, texting, for example, whatever clarifies the pictures of what is going on. They review documents and gather artifacts*⁵.

Pengumpulan data sebagai catatan lapangan dalam penelitian ini, peneliti ikut berperan serta dan berpartisipasi aktif, sehingga dapat dilakukan pengambilan data secara keseluruhan baik melalui lapangan maupun observasi, wawancara baik terstruktur serta melakukan pengkajian menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Takengon. Tahap awal peneliti hanya memperhatikan kegiatan-kegiatan yang terjadi dan membiasakan diri pada lingkungan sekolah agar subjek terbiasa dan tidak asing dengan kebiasaan-kebiasaan peneliti, sehingga terjadi hubungan akrab dan saling bertukar pikiran informasi tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Takengon.

Teknik pengumpulan data dan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara, observasi, dan dokumen (catatan atau arsip)⁶. Wawancara, observasi berperan serta (*participant observation*) dan kajian dokumen saling mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian. Data yang terkumpul tercatat dalam catatan lapangan. Berdasarkan pendapat tersebut, guna memperoleh data yang akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

⁵ Robert E. Stake, *Qualitative Research* (New York : The Guilford Press, 2010), h. 89.

⁶ Salim, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. I (Bandung : Citapustaka Media, 2007), h. 114.

1. Observasi berperan serta (*participant observation*)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berkenan dengan cara mengajar, belajar siswa, kepala sekolah sedang memberikan pengarahan, rapat dan sebagainya. Dengan menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Hendaknya mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat. Misalnya memperhatikan reaksi penonton televisi bukan hanya mencatat bagaimana reaksi itu dan berapa kali muncul tetapi juga menilai reaksi tersebut sangat kurang atau tidak sesuai dengan yang dikehendaki⁷.

Data atau informasi yang diperlukan melalui observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung di SMA Negeri 4 Takengon secara terbuka maupun secara terselubung dari pengamatan dibuat catatan lapangan yang harus disusun setelah observasi maupun mengadakan hubungan dengan subjek yang diteliti, karena catatan lapangan berupa data dari observasi, maka peneliti harus membuat catatan lapangan yang komprehensif, aspek-aspek yang diobservasi adalah berupa kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku manajer sekolah, guru-guru terutama guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa, tenaga kependidikan dan yang lainnya.

Pengamatan langsung atau observasi diperlukan untuk membantu dalam pengumpulan data lapangan. Observasi ini diharapkan akan lebih mendukung dalam memberikan gambaran secara rinci selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan berperan serta terhadap semua aktivitas yang terjadi, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Takengon yang meliputi kegiatan pelaksanaan belajar mengajar sebagai bentuk dari pelaksanaan manajemen kelas di sekolah tersebut.

⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*,...h. 272.

Segala interaksi yang terjadi direkam dan dicatat dengan menggunakan catatan lapangan (*field notes*). Dengan demikian, data diharapkan akan diperoleh melalui teknik adalah : 1) catatan lapangan yakni apa yang dilihat peneliti, dipikirkan dan didengar selama observasi, 2) transkripsi rekam observasi.

Konteks ini akan peneliti lakukan langsung dengan mengunjungi kelas-kelas, kantor kepala sekolah, ruang pembelajaran atau kelas, perpustakaan serta yang berkaitan dengan penelitian. Untuk menjaga agar data yang didapat dari observasi tidak terjadi kebiasaan, maka observasi terhadap objek dilakukan secara berulang-ulang, sehingga hasil observasi tersebut menampakkan pelaksanaan manajemen kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai narasumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan menggali informasi tentang fokus penelitian wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, kepedulian dan lain-lain.

Peneliti melakukannya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah terstruktur jika hal ini dilakukan tidak secara formal yang sifatnya tidak menyulitkan menjawabnya, selama wawancara peneliti mencatat semua informasi baik yang berhubungan langsung dengan fokus maupun sebagai data tambahan.

Hasil wawancara ini, setelah dilakukan pencatatan, maka hasilnya perlu diklasifikasi kembali kepada responden yang diwawancarai guna mencapai tingkat keabsahan data. Selama penelitian dilakukan wawancara untuk melengkapi diri, maka digunakan alat perekam dengan maksud agar seluruh informasi yang dikemukakan dapat direkam ulang, sehingga memudahkan dalam merekonstruksi data yang diperoleh. Dalam wawancara ini apabila peneliti tidak menemukan lagi variasi data dari sejumlah informan, maka penggalian data dihentikan.

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif, yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dapat juga berkelompok, jika

tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan dan lain-lain.

Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang butuh jawaban atau respon dari responden. Isinya dapat berupa fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan focus masalah atau variable yang dikaji dalam penelitian. Bentuk pertanyaan atau pernyataan dapat sangat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara juga dapat berstruktur, suatu pertanyaan yang lebih khusus atau lebih terurai, sehingga jawaban responden menjadi lebih dibatasi dan diarahkan.

Adapun proses wawancara yang terstruktur dalam penelitian ini diarahkan pada fakta-fakta mengenai : perencanaan, pengorganisasian, pergerakan atau pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Takengon.

3. Analisis Dokumen (*Document Study*)

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, artinya apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah karena yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Studi dokumen digunakan untuk melacak berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Takengon, dokumen yang digunakan sebagai bahan triangulasi dengan melakukan penggalian data yang sama dari berbagai sumber atau informan (triangulasi data) atau dengan melakukan pencarian sumber data yang sama

dengan teknik yang berbeda (triangulasi teknik pengumpulan data) serta member *check* terhadap kebenaran responden.

Dalam penelitian ini yang disajikan sumber dokumen adalah yang resmi yang menyangkut arsip-arsip, daftar-daftar, brosur-brosur, peraturan-peraturan dan laporan-laporan. Oleh karena itu untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik-teknik tersebut, peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian dengan menggunakan alat bantu pedoman pengumpulan data. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bukti fisik program pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMA Negeri 4 Takengon.

F. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data dan analisis dilakukan sejak awal hingga selesai penulisan laporan penelitian dengan melalui tahap reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Karena itu sejak awal peneliti, peneliti telah mengetahui pencarian arti pola-pola tingkah laku aktor, penjelasan-penjelasan, konfirmasi-konfirmasi yang mungkin terjadi dan mencatat keteraturan-keteraturan. Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data⁸.

Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumen maka dilakukan pengelompokan dan penurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan tentang makna perilaku subjek penelitian dalam latar serta fokus penelitian⁹. Dengan demikian dalam proses analisis data tersebut, sehingga bermakna Peneliti tidak hanya berpikir secara deskriptif, tetapi harus lebih jauh atau lebih mendalam dan didukung dengan argumentasi yang kuat.

Menurut Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri bahan-bahan tersebut, sehingga temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain. Lebih jauh dijelaskan bahwa analisis data mencakup kegiatan mengerjakan data, menatanya, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 13.

⁹ Salim, dkk, *Metode Penelitian*,...h. 145

apa yang dilaporkan. Adapun hasil akhir dari penelitian adalah berupa buku, makalah, sajian atau rencana tindakan¹⁰.

Dengan analisis data tersebut, maka data tersusun dengan baik dan teratur sehingga dapat diketahui makna dari temuan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini teori dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.

Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen pada masalah dan studi dokumen pada masalah tentang perencanaan, pengorganisasian, pergerakan atau pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Takengon.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan. Untuk memperoleh keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan, digunakan teknik triangulasi, artinya teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk meperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari pengguna teknik pengumpulan data.

Adapun usaha untuk membuat data lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian yaitu dengan cara :

- a. Perpanjangan ketertarikan yang lama (*prolonged engagement*). Peneliti pada saat meneliti dibutuhkan waktu yang lama, sehingga dalam pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna. Peneliti akan dapat meningkatkan derajat kepercayaan yang dikumpulkan, dengan demikian akan banyak

¹⁰ *Ibid*, h. 145.

mempelajari dan mengkaji ketidakbenaran informasi baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden. Penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Takengon.

- b. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*). Dimaksudkan menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini dimaksudkan mengumpulkan data tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau pergerakan dan evaluasi di SMA Negeri 4 Takengon.
- c. Melakukan triangulasi (*triangulation*). Yakni, informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen, hal ini dicapai dengan jalan : (1) membandingkan data yang diperoleh melalui pengamatan dengan wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan oleh informan primer dengan apa yang dikatakan oleh informan skunder, (4) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan data yang didapat. *Qualitative researchers triangulate their evidence. That is, to get the meaning straight, to be more confident that the evidence is good, they develop various habits called "triangulation"*¹¹. Data yang telah dikumpulkan terkait dengan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Takengon selanjutnya akan dibandingkan dengan data wawancara, dan observasi atau pengamatan peneliti.
- d. Mendiskusikan dengan rekan. Peneliti dalam hal ini mengumpulkan rekan (beberapa orang) yang peduli dengan penelitian untuk mendiskusikan hasil penelitian ini. Hal ini peneliti lakukan dengan cara rekan yang tidak

¹¹ Robert E. Stake, *Qualitative*,...h. 123.

berperan serta dalam penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peneliti seputar hasil penelitian, sehingga penelitian akan mendapatkan masukan dari orang lain.

- e. Pengecekan anggota. Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang diperiksa atau dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran serta kesimpulan. Peneliti langsung mengecek anggota-anggota yang terlibat (mewakili) dalam penelitian ini, minta tanggapan, reaksi dari anggota terhadap data yang disajikan oleh peneliti. Maksudnya adalah dengan melibatkan orang-orang yang ada di lingkungan SMA Negeri 4 Takengon untuk mendiskusikannya untuk memperoleh masukan dari orang lain, sehingga penelitian menjadi akurat.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sekaligus berperan sebagai instrumen penelitian. Berlangsungnya proses pengumpulan data dan terlaksananya teknik pengumpulan data, peneliti benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan objek yang dijadikan sasaran penelitian. Dengan arti kata, peneliti menggunakan pendekatan alamiah dan peka terhadap gejala-gejala yang dilihat, didengar dirasakan serta difikirkan. Keberhasilan penelitian sangat tergantung dari data lapangan, maka ketetapan, ketelitian, rincian, kelengkapan dan keluesan pencatatan informasi yang diamati dilapangan sangat penting artinya. Pencatatan data lapangan yang tidak cermat akan merugikan peneliti sendiri dan akan menyulitkan dalam analisis untuk penarikan kesimpulan.